

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDIFERENSIASI DI MAN 1 MOJOKERTO

Ammalia Adiliyani¹, Muhammad Ali Rohmad², Saifuddin³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Majapahit, Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364, Indonesia
aadiliyani@gmail.com, alirohmad86@unim.ac.id, saifzuhry@unim.ac.id

Abstract

Differentiated Islamic Religious Education Learning is the use of various types of models and learning methods that are also adjusted to the material and characteristics of students. In the differentiated learning process, where teachers use teaching methods to meet the individual needs of each student according to their needs (knowledge, learning style, interests and understanding of learning). The purpose of this study was to determine the application of differentiated Islamic religious education learning at MAN 1 Mojokerto (1), to determine the application of types of learning styles of differentiated Islamic religious education learning at MAN 1 Mojokerto (2). This study more precisely uses qualitative research, the phenomenological method allows researchers to understand the phenomenon of how differentiated learning is implemented and what learning styles are used in Differentiated Islamic Religious Education Learning with a descriptive approach to data collection through observation, interviews and supported and strengthened by documentation.. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the study show that: The application of learning at MAN 1 Mojokerto has its own uniqueness, namely with an assessment and graduation system using UKBM (independent learning activity units) which can be an effective tool to support differentiated learning(1). Technology such as the Quipper application is also a support in learning to suit the individual needs of each student. The teaching strategies provided are based on audiovisual, auditory, and kinesthetic methods. To trigger students' critical thinking(2).

Keywords: Implementation, Learning Style, Students.

Abstrak

Pembelajaran pendidikan Agama Islam berdiferensiasi adalah Penggunaan berbagai jenis model dan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru menggunakan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan (pengetahuan, gaya belajar, minat dan pemahaman belajar) mereka. Tujuan penelitian ini dilakukan guna mengetahui penerapan pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto(1), untuk mengetahui penerapan jenis gaya belajar pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto(2). Penelitian ini lebih tepatnya menggunakan penelitian kualitatif metode fenomenology ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena tentang bagaimana penerapan

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pembelajaran berdiferensiasi dan apa saja gaya belajar yang dipakai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi dengan pendekatan deskriptif untuk pengambilan data melalui observasi, wawancara dan di dukung, di perkuat oleh dokumentasi. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya: Penerapan pembelajaran di MAN 1 Mojokerto mempunyai keunikan tersendiri yaitu dengan sistem penilaian dan kelulusan menggunakan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi(1). Teknologi seperti aplikasi *Quipper* juga sebagai penunjang dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Strategi pengajaran yang diberikan berdasarkan pada metode audiovisual, audiotori, dan kinestetik. Untuk memicu pemikiran kritis siswa(2).

Kata Kunci: Penerapan, Gaya Belajar, Siswa

1. Latar belakang

Kurikulum merdeka yang saat ini trending pada seluruh institusi pendidikan, kurikulum merdeka juga mempunyai hubungan erat dengan pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran yang disetarakan dengan minat, kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dalam konteks pendidikan agama islam pembelajaran sangat relevan dengan kurikulum merdeka karena keduanya mengedepankan pendekatan yang memperhatikan keberagaman siswa. Kurikulum merdeka menuju pendidikan memberi kebijakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memerdekakan belajar dengan luas siswa, guru dan sekolah juga mengembangkan aspek ketrampilan maupun karakter di MAN 1 MOJOKERTO rata-rata siswanya kurang memahami akan pembelajarannya di sama ratakan Maka dari itu, peneliti mempunyai ide dan ingin mengambil judul PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDIFERENSIASI DI MAN 1 MOJOKERTO.

Berdasarkan konteks penelitian atau rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto ?
2. Apa saja jenis gaya belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto ?

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, peneliti memberikan alasan atau tujuan penelitian ini dilakukan :

1. Untuk mengetahui implikasi Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto
2. Untuk mengetahui penerapan jenis gaya belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto.

2. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif non eksperimen dan tergolong penelitian kualitatif deksriptif metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena tentang bagaimana penerapan pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi dan gaya belajar apa yang di gunakan di MAN 1 Mojokerto dengan pendekatan deskriptif untuk pengambilang data melalui observasi, wawancara dan di dukung, di perkuat oleh dokumentasi. Penulis menggunakan prosedur pengumpulan data untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian sehingga hasilnya lebih valid. Dalam penelitian kali ini ada beberapa jenis proseduk dan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi : pengamatan terhadap fenomena atau perilaku yang akan diteliti.
2. Wawancara : Metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan terstruktur atau tidak terstruktur antara peneliti dan informan (narasumber).
3. Dokumentasi : bukti atau data tambahan yang melengkapi informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

Di dalam penelitian ini ada prosedur analisis data yang terbagi menjadi 3 langkah dalam analisis penelitian data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data : tahap ini memfokuskan data dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan sehingga lebih mudah untuk dianalisis.
2. Display data (penyajian data) : tahap ini mengubah data yang telah dianalisis menjadi bentuk yang mudah dipahami oleh orang lain.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi : tahap akhir dalam prosedur analisis data dengan bertujuan interpretasi dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi kesimpulan untuk memastikan keabsahannya.

Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan :

1. Triangulasi sumber : mengecek data dan membandingkan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan tujuan memastikan data yang diperoleh akurat, kredibel dan bisa dipercaya.
2. Triangulasi metode : metode pengumpulan data dan analisis data untuk meneliti topik yang sama dengan tujuan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dipercaya.

3. Result and Discussion

Dari hasil penelitian ini telah menunjukkan penerapan pembelajaran dan gaya belajar dalam pendidikan agama Islam yang disetarakan dengan bakat minat dan juga gaya belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Mojokerto pembelajarannya mempunyai keunikan dengan menerapkan sistem SKS dengan menggunakan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) dengan itu siswa bisa lulus dengan 2 tahun. Sekolah MAN 1 Mojokerto menjadi salah satu sekolah yang mempunyai keunikan tersendiri di Mojokerto. UKBM juga menjadi alat ukur yang efektif untuk menilai pemahaman siswa dan memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk menyelesaikan pendidikan dengan lebih cepat. Penerapan dan juga gaya belajar berdiferensiasi Pendidikan agama Islam di MAN 1 Mojokerto dengan menggunakan metode jigsaw dan dibantu dengan teknologi menjadi sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa yang mendukung pembelajaran menjadi sangat penting bagi siswa dengan itu guru dapat menggunakan simulasi, game edukasi, dan alat multimedia lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk itu guru bisa membuat berbagai versi dari tugas yang sama dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Teknologi bukanlah pengganti guru yang baik akan tetapi dapat menjadi alat yang berharga untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi namun ketika digunakan secara efektif, teknologi dapat membantu guru untuk memenuhi kebutuhan semua siswa dan memastikan bahwa setiap siswa mencapai potensi belajar mereka secara maksimal dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan pembelajaran berdiferensiasi dan membentuk semua siswa mencapai kesuksesan.

Dengan memberdayakan siswa, variasi strategi pembelajaran dan materi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. untuk mengambil alih tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dengan itu pembelajaran berdiferensiasi membuka peluang bagi semua siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar dan membantu mereka mencapai standar pembelajaran yang ditetapkan. maka dari itu Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk membangun karakter dan keterampilan yang penting bagi siswa dengan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi dan juga pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa sehingga mereka dapat terus belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran berdiferensiasi menjunjung tinggi nilai keadilan memberikan dukungan yang tepat kepada siswa yang membutuhkan dan menghargai keragaman gaya belajar minat dan

kemampuan setiap siswa maka dari itu antara kerjasama dari guru siswa dan orang tua mendorong kolaborasi. Pembelajaran berdiferensiasi juga perlu menerapkan dan merencanakan pembelajaran dengan cermat mempertimbangkan kebutuhan belajar individu setiap siswa dengan itu berbagai strategi metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa maka penilaian secara berkala untuk memantau kemajuan siswa yang akan menyesuaikan pembelajaran. Setiap pembelajaran berdiferensiasi guru perlu membimbing siswa dalam proses belajar mengajar memberikan dukungan yang mereka butuhkan dan juga kolaborasi dari siswa orang tua dan pihak lain untuk memastikan keberhasilan pembelajaran mereka dengan itu mari kita bersama-sama mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah-sekolah Indonesia menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif.

Dalam konteks diferensiasi, adaptasi kurikulum merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu hal ini mencakup menyesuaikan kesulitan, cara penyajian materi dan jenis tugas yang diberikan kepada siswa. Penilaian formatif adalah alat penting dalam mendukung diferensiasi karena memberikan informasi langsung tentang kemajuan siswa dengan itu guru dapat menggunakan penilaian ini untuk menyesuaikan instruksi mereka secara real Time Dengan memahami di mana siswa berada dalam proses pembelajaran mereka dan juga guru memberikan dukungan tambahan di bidang yang diperlukan atau menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman siswa tersebut.

Dengan teori yang telah di kemukakan oleh Tomlinson (2015) tentang diferensiasi dan menjelaskan cara ketiga elemen utama ruang kelas ini memaksimalkan pembelajaran bagi siswa yang datang ke sekolah dengan titik masuk, minat, pendekatan pembelajaran, ras dan budaya, bahasa, latar belakang ekonomi, dan pengalaman yang berbeda. Untuk mengeksplorasi ide-ide ini lebih lengkap dan dengan ilustrasi kelas (Tomlinson et al., 2015)

Teori Tomlinson (2015) mengemukakan bahwa tiga elemen utama dalam ruang kelas yang menerapkan diferensiasi pembelajaran dan jenis gaya belajar Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa semua siswa memiliki potensi untuk belajar tetapi mereka memiliki cara belajar yang berbeda-beda

1. Diferensiasi konten

Diferensiasi konten mengacu pada menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda pada setiap siswa.

Temuan : guru yang ada di MAN 1 Mojokerto menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda dengan itu teknologi sebagai penunjang keberhasilan siswa.

2. Diferensiasi proses

Diferensiasi proses menyesuaikan pada cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, kesiapan, dan gaya belajar.

Temuan : guru yang ada di MAN 1 Mojokerto efektif dan menarik dengan Pembelajaran yang berbasis diskusi juga untuk mendorong siswa saling belajar dan berbagi ide serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerjasama mereka.

3. Diferensiasi produk

Diferensiasi produk mengacu pada cara siswa menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Temuan : guru yang ada di MAN 1 Mojokerto dengan menilai menggunakan hasil belajar dengan penilaian teman sebaya atau peer learning dan juga aplikasi penunjang dengan aplikasi Quipper adalah solusi inovatif untuk diferensiasi produk dalam pembelajaran agama. Platform ini memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dengan berbagai materi dan sumber belajar. Dengan Quipper, guru dapat memberikan pembelajaran yang fleksibel dan terpersonalisasi kepada setiap siswa, sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka.

Dengan mengintegrasikan ketiga elemen di atas tersebut Membantu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai potensi mereka terlepas dari latar belakang mereka seperti titik masuk, minat, pendekatan, pembelajaran, ras, budaya, bahasa, latar belakang, ekonomi, dan pengalaman sebelumnya Pada sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan dan membahas data serta informasi yang diperoleh melalui observasi dan

wawancara secara mendalam kepada beberapa informan penelitian yang terkait dengan penerapan pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi di MAN 1 Mojokerto. Pada penelitian ini mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran agama Islam di madrasah, dengan fokus pada tiga mata pelajaran yaitu ski, Quran hadits dan bahasa Arab. Penelitian ini menemukan bahwa guru PAI di MAN 1 Mojokerto yang diteliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan berbagai cara yaitu memahami kebutuhan belajar siswa (guru memahami kemampuan, gaya belajar dan minat masing-masing siswa), menyediakan berbagai metode dan strategi pembelajaran (guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa seperti belajar kelompok, pembelajaran individual dan penggunaan media pembelajaran yang menarik), memberikan penilaian yang beragam (guru menggunakan berbagai metode penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa seperti penilaian formatif, sumatif dan otentik), membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (guru menggunakan berbagai aplikasi dan media pembelajaran berbasis teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa), meningkatkan pemahaman siswa (guru menggunakan teknologi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik), mengembangkan keterampilan berpikir kritis (guru menggunakan teknologi untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif seperti contoh melalui diskusi online forum tanya jawab dan proyek pembelajaran berbasis teknologi) ada juga sistem penilaian dan kelulusan MAN 1 Mojokerto menerapkan SKS (sistem kredit semester) dengan menggunakan unit kegiatan belajar (UKBM) sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman siswa. Sistem ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk menyelesaikan pendidikan dengan lebih cepat sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

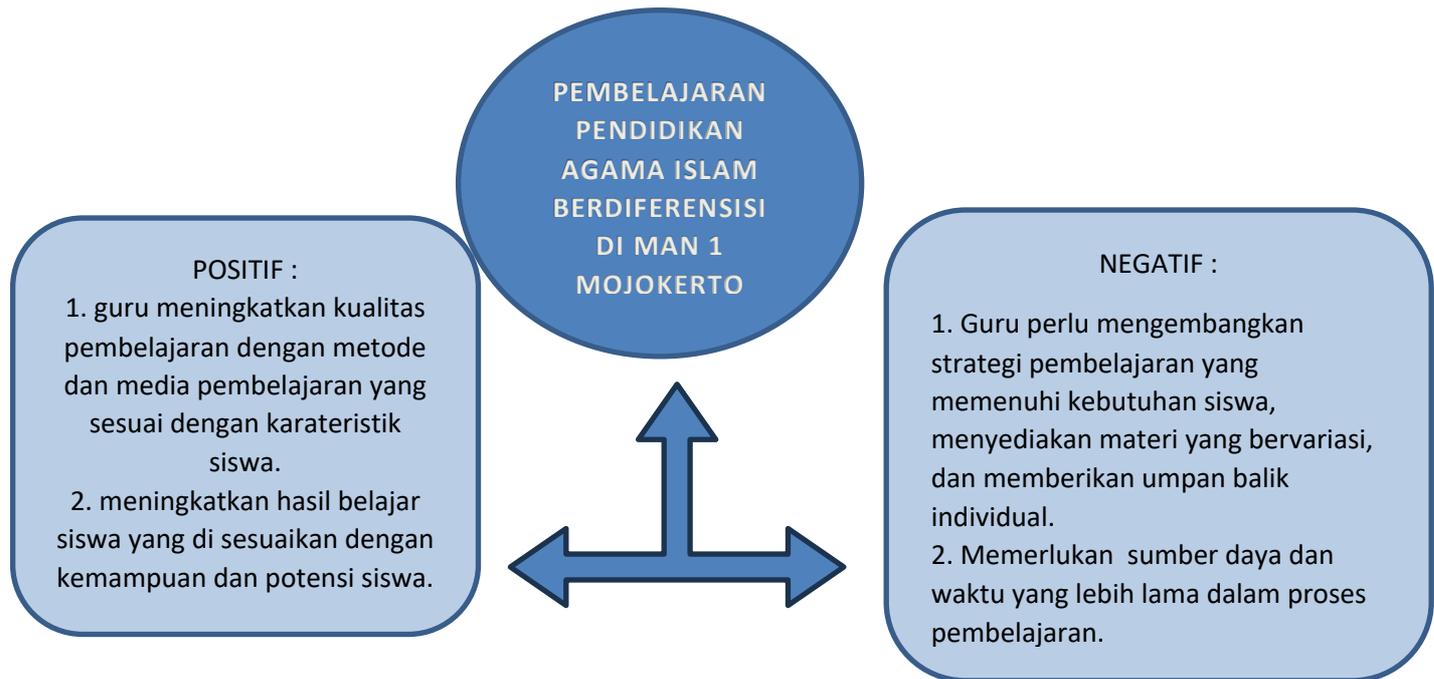
Penelitian ini menemukan bahwa guru PAI menggunakan berbagai metode untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa seperti observasi penilaian wawancara dan diskusi. Berdasarkan identifikasi gaya belajar siswa, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran kelompok (membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dengan kemampuan belajar yang berbeda-beda), pembelajaran individual (memberikan tugas dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa), pembelajaran berpusat pada siswa (memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik dan metode belajar mereka sendiri), pembelajaran menggunakan media (menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video audio dan gambar untuk menarik minat siswa dengan gaya belajar yang berbeda), pembelajaran kolaboratif (guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan proyek) Dengan memahami gaya belajar dan latar belakang pendidikan siswa guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif untuk semua.

Dengan perbedaan antara pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran yang tidak berdiferensiasi Pembelajaran berdiferensiasi mempunyai perbedaan sangat beda dengan cara penerapan belajar dan gaya belajar yang di setarakan dengan kemampuan dan minat. Perbedaan pembelajaran berdiferensiasi (Differentiated learning) mencakup individual di antara siswa dan merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan minat kebutuhan dan gaya belajar siswa masing-masing dengan itu guru berfokus menyesuaikan metode pengajaran dengan tingkat kesulitan dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam pada siswa di kelas dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademis siswa dengan efektif, memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Pembelajaran biasa (reguler learning) terlihat dari karakteristik pembelajaran biasa cenderung menggunakan satu pendekatan pengajaran untuk semua siswa di kelas tanpa mempertimbangkan perbedaan individual siswa. Guru cenderung memberikan materi pembelajaran yang sama dan memakai strategi pengajaran yang sama kepada seluruh siswa maupun di seluruh kelas. Dengan tantangan juga tidak semua siswa dapat memperoleh pemahaman secara maksimal karena gaya belajar dan kebutuhan mereka berbeda-beda.

4. Figures

Adapun kerangka berpikir yang dilaksanakan peneliti yakni sebuah penelitian dengan judul Pembelajaran Berdiferensiasi. Sebelum adanya pembelajaran berdiferensiasi Siswa mempunyai

gaya belajar masing” sesuai dengan minat siswa tersebut oleh karena itu pembelajaran tidak seharusnya di sama rata karena pada dasarnya olah kapasitas pemikiran siswa berbeda-beda dan juga guru kesulitan dalam menyampaikan atau memberikan materi terhadap siswa. Rata-rata para siswa juga kesulitan untuk memahami materi apa yang di sampaikan oleh guru. Setelah adanya Pembelajaran Berdiferensiasi bisa membantu guru untuk mempermudah cara menyampaikan/memberikan materi terhadap siswa dengan minat dan gaya belajar masing” siswa. Cara guru menyampaikan/memberikan sebuah materi melalui audio visual, auditori dan kinestetik untuk memungkinkan siswa bisa memahami materi apa yang di sampaikan dan dijelaskan oleh guru.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran di MAN 1 Mojokerto mempunyai keunikan tersendiri yaitu dengan sistem penilaian dan kelulusan juga dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka masing-masing dengan itu alat ukur peserta didik adalah UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Teknologi seperti aplikasi *quipper* juga sebagai penunjang siswa memungkinkan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa.

2. Jenis gaya belajar yang dipakai pembelajaran di MAN 1 Mojokerto lebih menekankan kepada gaya belajar audiovisual dan auditori karena memicu pemikiran kritis, gaya belajar setiap siswa melalui observasi penilaian dengan alat bantu seperti kuis gaya belajar dan pengayaan. setiap siswa juga memiliki kombinasi gaya belajar yang unik sehingga guru penting untuk fleksibel dalam menyesuaikan metode pengajaran. Guru MAN 1 Mojokerto menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang berbeda-beda seperti pembelajaran audiovisual, auditori dan kinestetik.

6. Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses penulisan dan pengumpulan data untuk penelitian ini. Bantuan Anda dalam memperbaiki

bahasa serta kontribusi Anda dalam pengumpulan dan analisis data sangat berharga dan tidak ternilai. Dukungan dan kerja sama yang telah Anda tunjukkan tidak hanya membantu memperlancar proses penelitian ini, tetapi juga memberikan wawasan yang sangat berarti. Saya merasa sangat beruntung dapat bekerja sama dengan seseorang yang memiliki komitmen dan dedikasi seperti Anda. Sekali lagi, terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah Anda berikan. Semoga kita dapat bekerja sama kembali di masa mendatang.

7. Referensi

Journal article:

- Abd Azis, A. K. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI di Kurikulum Merdeka*. Indonesian Journal of Multidisciplinary (IJM).
- Abdul Rahman Bintang, M. A. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Journal of Mandalika Social Science.
- Ahmad Farid Zulfikar S.Pd. (2024, 05 30). pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi. (a. adiliyani, Interviewer)
- Ahmad Teguh Purnawanto, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Blora: Jurnal Ilmiah Pedagogy, STAI Muhammadiyah Blora.
- Azis Ely, D. H. (2014). *Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Baktiar Nasution, S. F. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati.
- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Serang: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Husni, T. (n.d.). *Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. Aceh: BPMP Provinsi Aceh.
- Lucky Taufik Sutrisno, A. H. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung*. Cimahi: Journal of Elementary Education.
- Muhamad Ihza Pramudya, H. N. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: PEN AIS: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad Busro, M. H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran PAI di SMPI AS-SHODIQ Bululawang*. Malang: VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang.
- Nurdini, D. H. (2021). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Asaatidzah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam.
- Nurlaili, S. M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Curup: Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Sukmawati, A. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suryanto, L. (2012). *Implementasi Kurikulum Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas Akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abd Azis, A. K. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI di Kurikulum Merdeka*. Indonesian Journal of Multidisciplinary (IJM).
- Abdul Rahman Bintang, M. A. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Journal of Mandalika Social Science.
- Ahmad Farid Zulfikar S.Pd. (2024, 05 30). pembelajaran pendidikan agama islam berdiferensiasi. (a. adiliyani, Interviewer)

- Ahmad Teguh Purnawanto, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Blora: Jurnal Ilmiah Pedagogi, STAI Muhammadiyah Blora.
- Azis Ely, D. H. (2014). *Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Baktiar Nasution, S. F. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati.
- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Serang: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Husni, T. (n.d.). *Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. Aceh: BPMP Provinsi Aceh.
- Lucky Taufik Sutrisno, A. H. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung*. Cimahi: Journal of Elementary Education.
- Muhamad Ihza Pramudya, H. N. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: PEN AIS: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad Busro, M. H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran PAI di SMPI AS-SHODIQ Bululawang*. Malang: VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang.
- Nurdini, D. H. (2021). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Asaatidzah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam.
- Nurlaili, S. M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Curup: Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Sukmawati, A. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suryanto, L. (2012). *Implementasi Kurikulum Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas Akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Book:

- Carol Ann Tomlinson, T. M. (2015). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA: ASCD.